

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini kesimpulan dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Bentuk geometri memiliki pengaruh pada *slag depressant*. Pada pengujiannya, nilai kuat tekan tertinggi didapat 2247,91 N/cm² pada bentuk geometri silinder, *volatile matter* tertinggi didapat 38,10% pada bentuk geometri silinder, porositas terendah didapat 16,40% pada bentuk geometri silinder, dan nilai *shatter test* tertinggi didapat 98,24% pada bentuk geometri silinder.
2. Penambahan bahan organik serbuk kayu dapat mempengaruhi kualitas *slag depressant*. Pada setiap pengujiannya, penambahan 5% serbuk kayu memiliki nilai tertinggi 98,24% pada pengujian *shatter test*. Penambahan 15% serbuk kayu memiliki nilai 38,10% pada pengujian *volatile matter*. Penambahan serbuk kayu 5% memiliki nilai porositas terkecil 16,40% dan nilai kuat tekan tertinggi 2247,91 N/cm² pada penambahan 5% serbuk kayu.
3. *Slag depressant* memiliki nilai tertinggi 98,24% pada pengujian *shatter test* dan memiliki nilai kuat tekan sesuai spesifikasi *slag depressant* dengan nilai tertinggi 2247,91 N/cm² pada penambahan 15% molase.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Menggunakan variasi waktu pengeringan untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil pengujian *shatter test*, *volatile matter*, porositas dan kuat tekan.
2. Pemadatan *slag depressant* dengan variasi beban kompaksi yang berbeda.
3. Menggunakan variasi jenis *binder* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kuat tekan *slag depressant*.